

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan acuan atau strategi yang digunakan untuk mengarahkan proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data secara terstruktur, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan secara optimal sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai (Tika, 2005). Sesuai dengan tujuan penelitiannya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif. Menurut Tika (2005), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah dan fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan potret atau gambaran faktual mengenai kondisi sebenarnya dari objek yang menjadi fokus penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif karena menyangkut populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen angket, sementara data dianalisis secara numerik atau statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kawasan Kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) atau biasa disebut Kampus UPI Bumi Siliwangi. Secara administrasi, Kampus UPI Bumi Siliwangi yang berada di ketinggian 920 meter di atas permukaan laut ini terletak di Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154. Adapun secara geografis, Kampus UPI Bumi Siliwangi terletak di 107° 35' 37" BT dan -6° 51' 44" LS.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Hamdi & Baharuddin (2014), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk ataupun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diperoleh informasi, dan ditarik kesimpulan. Berikut diuraikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian			Indikator
Tingkat Pencapaian <i>soft skill</i>	Kecakapan mengenal diri (<i>self awareness</i>)		1. Penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan YME, anggota masyarakat, dan warga negara
			2. Menyadari kekurangan dan mensyukuri kelebihan diri
			3. Mengelola waktu dengan bijak
			4. Bertanggung jawab dalam tugas
	Kecakapan berpikir rasional (<i>thinking skill</i>)		1. Mengolah informasi
			2. Mengambil keputusan berdasarkan informasi
			3. Memecahkan masalah
	Kecakapan sosial (<i>social skill</i>)		1. Menciptakan komunikasi
			2. Menjalin kerjasama
			3. Melatih kepemimpinan

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan bagaimana suatu variabel dapat diukur. Dalam penelitian ini, tingkat pencapaian *soft skill* dioperasionalkan sebagai skor yang diperoleh mahasiswa Pendidikan Geografi berdasarkan aspek *self awareness*, *thinking skill*, dan *social skill*.

1. Self Awareness

Aspek *self awareness* mengukur tingkat penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan YME, anggota masyarakat, dan warga negara; kesadaran terhadap kekurangan dan mensyukuri kelebihan diri; pengelolaan waktu dengan bijak; dan tanggung jawab dalam tugas. Aspek ini diukur menggunakan angket berisi 30 pernyataan tertutup dengan skala 1–5. Perolehan skor *soft skill* mahasiswa Kampus Mengajar pada aspek *self awareness* masuk dalam kategori sangat rendah apabila skor ≥ 264 , rendah ≥ 423 , sedang ≥ 582 , tinggi ≥ 740 , atau sangat tinggi ≥ 899 . Adapun untuk mahasiswa P3K dikategorikan sangat rendah apabila skor ≥ 192 , rendah ≥ 308 , sedang ≥ 423 , tinggi ≥ 539 , dan sangat tinggi ≥ 654 .

2. *Thinking Skill*

Aspek *thinking skill* mengukur tingkat kemampuan mengelola informasi, mengambil keputusan berdasarkan informasi, dan memecahkan masalah. Aspek ini diukur menggunakan angket berisi 30 pernyataan tertutup dengan skala 1–5. Perolehan skor *soft skill* mahasiswa Kampus Mengajar pada aspek *thinking skill* masuk dalam kategori sangat rendah apabila skor ≥ 198 , rendah ≥ 318 , sedang ≥ 437 , tinggi ≥ 555 , atau sangat tinggi ≥ 674 . Adapun untuk mahasiswa P3K dikategorikan sangat rendah apabila skor ≥ 144 , rendah ≥ 231 , sedang ≥ 318 , tinggi ≥ 404 , dan sangat tinggi ≥ 491 .

3. *Social Skill*

Aspek *social skill* mengukur tingkat kemampuan menciptakan komunikasi, menjalin kerjasama, dan melatih kepemimpinan. Aspek ini diukur menggunakan angket berisi 30 pernyataan tertutup dengan skala 1–5. Perolehan skor *soft skill* mahasiswa Kampus Mengajar pada aspek *social skill* masuk dalam kategori sangat rendah apabila skor ≥ 198 , rendah ≥ 318 , sedang ≥ 437 , tinggi ≥ 555 , atau sangat tinggi ≥ 674 . Adapun untuk mahasiswa P3K dikategorikan sangat rendah apabila skor ≥ 144 , rendah ≥ 231 , sedang ≥ 318 , tinggi ≥ 404 , dan sangat tinggi ≥ 491 .

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Tika (2005) adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tak terbatas. Sebelum menentukan sampel penelitian, perlu ditentukan terlebih dahulu luas dan ciri-ciri populasi agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Geografi UPI yang masih aktif, sudah menyelesaikan mata kuliah Microteaching, dan pernah melaksanakan program Kampus Mengajar atau P3K. Berdasarkan kriteria tersebut, populasi pada penelitian adalah mahasiswa yang telah lulus melaksanakan program Kampus Mengajar atau P3K pada semester genap 2023/2024 berjumlah 40 orang, dengan rincian mahasiswa yang mengikuti Kampus Mengajar sebanyak 23 orang dan P3K sebanyak 17 orang. Periode MBKM tersebut diambil karena periode tersebut merupakan periode Kampus Mengajar dan P3K paling baru diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Geografi. Peneliti mengusahakan menjadikan seluruh populasi sebagai

sampel (sampel jenuh), tapi karena adanya kendala waktu dan kesediaan responden mengisi angket, maka jumlah sampel penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Program MBKM	Jumlah Mahasiswa
Kampus Mengajar	22
P3K	16
Total	38

Sumber: Program Studi Pendidikan Geografi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Angket

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuesioner yang disebar kepada seluruh sampel penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket tertutup dengan metode skala likert. Skala likert adalah metode pengukuran yang biasa digunakan dalam survei untuk mengukur capaian *soft skill* mahasiswa Pendidikan Geografi yang meliputi *self awareness*, *thinking skill*, dan *social skill*.

2. Wawancara

Setelah mendapatkan data angket dari responden, peneliti juga melakukan wawancara singkat kepada sebagian responden untuk dimintai keterangan lebih lanjut terkait angket *soft skill* yang sudah responden isi.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti juga melakukan studi dokumentasi melalui Program Studi Pendidikan Geografi untuk mengetahui jumlah mahasiswa Pendidikan Geografi yang mengikuti program MBKM.

4. Studi Literatur

Melalui studi literatur, peneliti mengumpulkan data, baik dalam bentuk informasi seputar MBKM, Kampus Mengajar, dan P3K, maupun teori terkait *soft skill* melalui artikel, internet, dan buku.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variabel atau data kuantitatif secara akurat menggunakan skala pengukuran tertentu (Hamdi & Baharuddin, 2014). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket atau kuesioner. Adapun kisi-kisi dari angket tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Aspek Penelitian		Indikator	Butir Pernyataan
Tingkat Pencapaian	Soft Skill (Baskara dalam Setiani dan Rasto, 2016)	Kecakapan mengenal diri (<i>self awareness</i>)	1. Penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan YME, anggota masyarakat, dan warga negara 2. Menyadari kekurangan dan mensyukuri kelebihan diri 3. Mengelola waktu dengan bijak 4. Bertanggung jawab dalam tugas	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9 10, 11, 12
		Kecakapan berpikir rasional (<i>thinking skill</i>)	1. Mengolah informasi 2. Mengambil keputusan berdasarkan informasi 3. Memecahkan masalah	13, 14, 15 16, 17, 18 19, 20, 21
		Kecakapan sosial (<i>social skill</i>)	4. Menciptakan komunikasi 5. Menjalin kerjasama 6. Melatih kepemimpinan	22, 23, 24 25, 26, 27 28, 29, 30

3.8 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pada tahap ini, angket yang telah dibuat kemudian diuji, apakah valid atau tidak valid. Apabila pernyataan yang diajukan dalam butir soal sesuai dengan indikator dan mampu meunjukkan sesuatu yang dapat diukur, maka butir soal dinyatakan valid. Pada pengujian ini, digunakan rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : r_{hitung}

ΣX : Jumlah skor butir soal

ΣY : Jumlah seluruh skor butir soal (total)

N : Jumlah responded data x dan y

Untuk memudahkan, peneliti melakukan uji validitas menggunakan *software* Microsoft Excel. Jawaban 30 butir pernyataan yang telah terkumpul dari responden kemudian dimasukkan ke dalam Microsoft Excel dan diolah menggunakan rumus [=CORREL] yang berdasar pada rumus *product moment* di atas.

Butir soal dalam angket dinyatakan valid apabila nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel pada nilai signifikansi tertentu. Sebaliknya, butir soal dinyatakan tidak valid apabila nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel pada nilai signifikansi tertentu. Dalam penelitian ini, taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Perhitungan t-tabel dilakukan berdasarkan rumus berikut.

$$t_{hit} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Adapun t-tabel diperoleh melalui fungsi Excel dengan menuliskan sintaks [=tinv(probability;degree of freedom)]. *Probability* diisi dengan

taraf signifikansi 0,05 dengan dua arah, dan *degree of freedom* diisi dengan derajat kebebasan yang nilainya jumlah responden (n) dikurangi 2.

Selain melakukan uji validitas melalui angket yang disebar kepada responden, peneliti juga melakukan uji validitas kepada ahli, yaitu kepada dosen Pendidikan Geografi dan Staf Pengadministrasi Akademik P2GJK.

2. Uji Reliabilitas

Setelah seluruh butir soal teruji valid, seluruh butir soal yang valid kemudian diuji reliabilitasnya menggunakan Microsoft Excel. Reliabilitas penting dilakukan untuk menguji konsistensi dan keandalan suatu instrumen penelitian. Pada pengujian ini, digunakan metode *Alpha Cronbach*. Semakin tinggi nilai *Alpha Cronbach*, maka butir soal berkorelasi dengan baik dan instrumen tersebut dianggap reliabel. Berikut rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan.

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

- r_i : reliabilitas instrumen
- n : jumlah butir soal yang valid
- $\Sigma\sigma_b^2$: jumlah skor setiap butir soal
- σ_t^2 : varian total

Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila nilai koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,6. Sedangkan, dikatakan tidak valid bila nilainya di bawah 0,6.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan salah satu teknik dasar yang sering digunakan dalam penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengolah, meringkas, dan menginterpretasikan data, sehingga bisa memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, analisis statistik deskriptif akan memberikan gambaran mengenai distribusi dan pola dari data *soft*

skill mahasiswa Pendidikan Geografi berdasarkan program Kampus Mengajar dan P3K. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan skala likert yang dijelaskan sebagai berikut.

Skala likert, yang juga dikenal sebagai *summated rating scale*, dimanfaatkan dalam penelitian ini untuk mengetahui sikap serta persepsi para responden. Adapun rincian skor untuk masing-masing butir pernyataan dalam instrumen angket dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Bobot Skor Pernyataan

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Hasil Pengolahan (2024)

Dalam angket penelitian ini, digunakan dua jenis pernyataan, yaitu 16 pernyataan positif dan 14 pernyataan negatif dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.5 Jenis Pernyataan

Butir Pernyataan	Keterangan
1, 2, 6, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 26	Pernyataan positif
3, 4, 5, 7, 9, 11, 16, 19, 22, 25, 27, 28, 29, 30	Pernyataan negatif

Hasil Pengolahan (2024)

Selanjutnya ditentukan skor maksimal dan minimal untuk seluruh aspek dan setiap aspek penelitian dengan mengalikan jumlah butir pernyataan, skor maksimum atau minimum per butir pernyataan, dan jumlah keseluruhan responden per program sebagai berikut.

Diketahui,

Jumlah responden : 22

Jumlah butir pernyataan : 30

Skor maksimum per butir : 4

Skor minimum per butir : 1

Maka,

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal Kampus Mengajar} &= 30 \times 4 \times 22 \\ &= 2640\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal Kampus Mengajar} &= 30 \times 1 \times 22 \\ &= 660\end{aligned}$$

Dengan cara yang sama, skor maksimal dan minimal P3K serta skor maksimal dan minimal per aspek *soft skill* juga dapat diperoleh dengan menyesuaikan jumlah butir pernyataan dan jumlah responden. Perhitungan di atas menghasilkan tabel berikut.

Tabel 3.6 Skor Maksimal dan Minimal

Aspek Penelitian	Jumlah Butir	Kampus Mengajar		P3K	
		Skor Maks.	Skor Minimal	Skor Maks.	Skor Minimal
<i>Self Awareness</i>	12	1056	264	768	192
<i>Thinking Skill</i>	9	792	198	576	144
<i>Social Skill</i>	9	792	198	576	144
Total	30	2640	660	1920	480

Hasil Pengolahan (2025)

Setelah skor maksimal dan minimal untuk setiap aspek dan keseluruhan diketahui, skor dapat ditafsirkan untuk mengetahui tingkat kecenderungan *soft skill* mahasiswa. Peneliti menggunakan langkah yang sama seperti langkah-langkah pengklasifikasian *soft skill* oleh Tampubolon (2024). Berikut langkah-langkah membuat tabel pengklasifikasian atau penafsiran untuk program Kampus Mengajar seluruh aspek.

1. Menentukan range

Range dapat ditentukan dengan mengurangi skor maksimum dan skor minimum sebagai berikut.

$$\text{Range} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$\text{Range} = 2640 - 660$$

$$\text{Range} = 1980$$

2. Menentukan jumlah kelas

Pramestyawati Jati, 2025

STUDI KOMPARASI *SOFT SKILL* MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI BERDASARKAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DAN PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN (P3K)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Karena jumlah kelas dalam penelitian ini hendak dibagi ke dalam klasifikasi sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, maka jumlah kelas berjumlah lima (5) kelas.

3. Menentukan panjang interval

Panjang interval ditentukan dengan membagi hasil *range* dengan jumlah kelas sebagai berikut.

Panjang interval = range/n

Panjang interval = $1980/5$

Panjang interval = 396

Panjang interval yang diperoleh tersebut kemudian disusun sehingga menghasilkan tabel klasifikasi *soft skill* sebagai berikut.

Tabel 3.7 Klasifikasi Skor Seluruh Aspek

Skor Kamjar	Skor P3K	Keterangan
2245-2640	1633-1920	Sangat tinggi
1849-2244	1345-1632	Tinggi
1453-1848	1057-1344	Sedang
1057-1452	769-1056	Rendah
660-1056	480-768	Sangat rendah

Hasil Pengolahan (2025)

Dengan cara yang sama, klasifikasi skor P3K pada tabel 3.7 dan skor setiap aspek pada tabel 3.8 dapat diperoleh dengan menyesuaikan skor maksimal dan minimalnya.

Tabel 3.8 Klasifikasi Skor Setiap Aspek

Klasifikasi Skor Aspek <i>Self Awareness</i>		
Skor Kamjar	Skor P3K	Keterangan
899-1056	654-768	Sangat tinggi
740-898	539-653	Tinggi
582-739	423-538	Sedang
423-581	308-422	Rendah
264-422	192-307	Sangat rendah

Klasifikasi Skor Aspek <i>Thinking Skill</i> dan <i>Social Skill</i>		
Skor Kamjar	Skor P3K	Keterangan
674-792	491-576	Sangat tinggi
555-673	404-490	Tinggi
437-554	318-403	Sedang
318-436	231-317	Rendah
198-317	144-230	Sangat rendah

Hasil Pengolahan (2025)

3.9.2 Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis pada penelitian ini diolah menggunakan *software* JASP versi 0.19.3.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji prasyarat atau uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Data angket yang telah didapat kemudian diuji apakah terdistribusi normal atau tidak menggunakan Uji Shapiro-Wilk. Apabila *p-value* lebih besar dari taraf signifikansinya ($>0,05$), maka data penelitian dinyatakan terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah kelompok data penelitian memiliki varians atau karakteristik yang sama atau tidak. Untuk lanjut ke tahap uji selanjutnya, data penelitian harus homogen. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan tidak homogen bila nilai signifikansi $\leq 0,05$. Uji homogenitas dilakukan melalui Uji Levene.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap suatu masalah sebelum memperoleh fakta yang sesungguhnya (Tika, 2005).

Apabila data yang diuji telah terbukti terdistribusi normal dan homogen,

maka disebut data parametrik dan dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test*, tapi apabila setelah pengujian didapati data tidak terdistribusi normal dan homogen atau disebut non parametrik, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Mann-Whitney atau U-test. Kedua metode tersebut berfungsi untuk menguji hipotesis yang menyatakan perbedaan dua rata-rata sampel tidak berhubungan (independen). Berikut hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

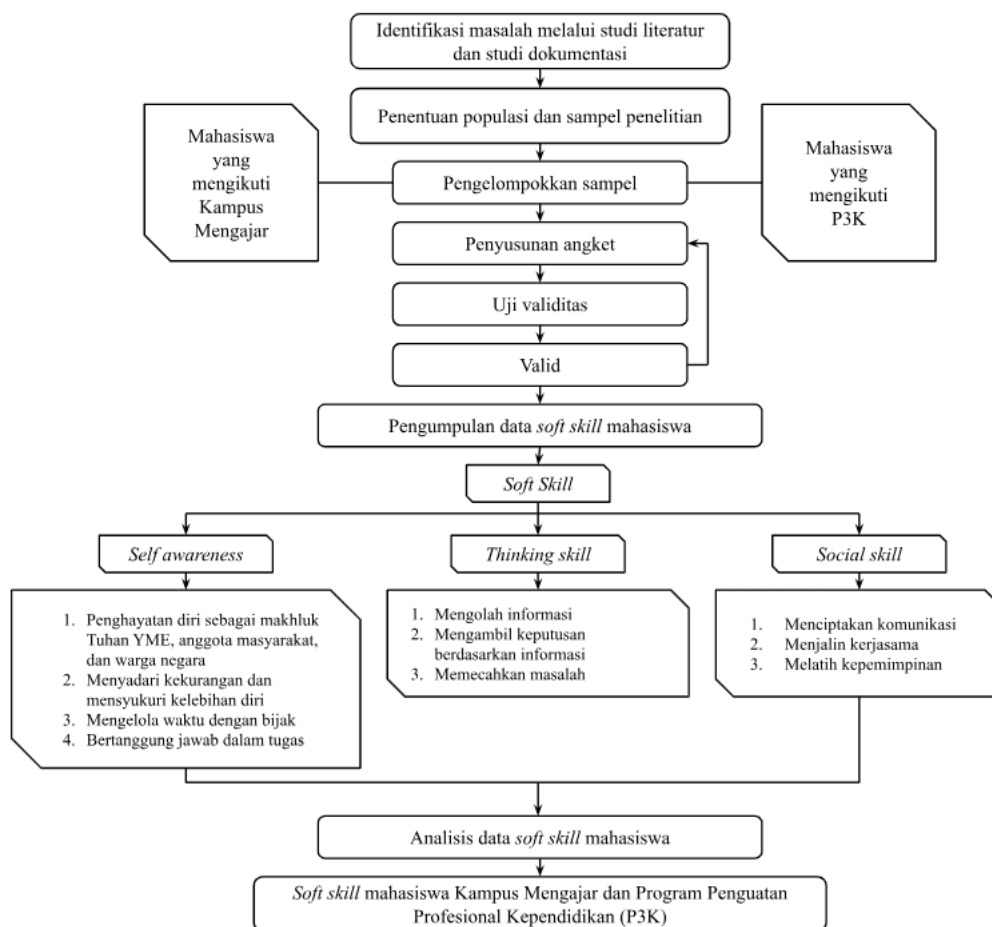
H_0 : tidak ada perbedaan pencapaian *soft skill* antara mahasiswa yang mengikuti Kampus Mengajar dan P3K.

H_1 : terdapat perbedaan pencapaian *soft skill* antara mahasiswa yang mengikuti Kampus Mengajar dan P3K

Pengambilan keputusan pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat pada *p-value* (nilai signifikansi) dengan taraf signifikansi 0,05. Jika $p\text{-value} < \alpha$ (taraf signifikansi), **H_0** ditolak. Sedangkan jika $p\text{-value} \geq \alpha$, **H_0** diterima.

3.10 Alur Penelitian

Alur penelitian digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Alur penelitian terdiri dari tahap sebelum penelitian, saat penelitian, dan pasca penelitian seperti pada gambar di bawah ini



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

Sumber: Hasil Pengolahan (2025)